

TNI Operasikan Transplanter Bantu Petani Tanam Padi di Kecamatan Batu putih

Achmad Sarjono - SUMENEP.INFORMAN.ID

Feb 28, 2024 - 19:09



SUMENEP - Kepedulian Babinsa Koramil 0827/15 Batu putih Sertu Yusuf bersama-sama dengan PPL dampingi petani tanam padi menggunakan mesin transplanter di Desa Aeng merah Kecamatan Batu putih Kabupaten Sumenep. (28/02/2024).

Mesin tanam padi transplanter bagi sebagian besar petani merupakan alat yang masih baru sehingga di perlukan pendampingan baik oleh Babinsa ataupun PPL.

Tidak mudah untuk merubah mindset petani dari bertani secara tradisional ke modern.

Bapak Harsono misalnya, Ketua kelompok tani Dadi Makmur Desa Aeng merah ini butuh waktu hampir 2 tahun mengenalkan metode tanam padi transplanter agar bisa diterima petani.

Mesin transplanter sendiri mempunyai banyak keunggulan dimana bisa mengefisienkan waktu tanam dimana dalam waktu 2 jam lahan seluas 2, 4 hektar bisa selesai ditanami. Selain itu biaya tanam pun bisa ditekan.

Dalam kesempatan tersebut Sertu Yusuf menyampaikan bahwasanya Koramil 15/Batu putih berkomitmen untuk terus memberikan pendampingan kepada petani agar program swasembada dan ketahanan pangan bisa terwujud," ucapnya.

Setelah kami kalkulasi dengan cara tradisional, maka menggunakan alat mesin pertanian sangat efektif dan efisien," kata Sertu Yusuf.

Dengan mengolah lahan secara manual, lanjut dia, membutuhkan waktu berhari-hari, sedangkan dengan adanya mesin bajak dan mesin tanam dapat dilakukan dengan cepat sekali, sehingga sangat menghemat waktu petani dalam menggarap sawah.

"Upaya percepatan tanam sudah merupakan langkah yang harus dilakukan dengan adanya dukungan alat mesin pertanian yang ada dan merupakan bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan petani, serta produktifitas pertanian," tuturnya.

Ditempat terpisah Danramil 0827/15 Batu putih Lettu Inf Khamim mengatakan pihaknya sudah memerintahkan jajaran babinsa untuk mengoptimalkan penggunaan alsintan untuk percepatan tanam berikutnya.

"Hal tersebut tentunya akan sangat membantu petani baik dari segi biaya yaitu lebih hemat sekitar 30 persen dan efektifitas waktu olah lahan yang bermuara pada percepatan dan peningkatan produktifitas pertanian dalam menunjang program ketahanan pangan secara nasional," ujarnya.